

**PENGUKURAN TINGKAT KEMATANGAN
SISTEM INFORMASI TAHANAN POLDA SUMSEL
MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019**

SKRIPSI

Program Studi Sistem Informasi

Jenjang Sarjana



Oleh

Fiqih Alfito

09031381823100

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

MEI 2022

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGUKURAN TINGKAT KEMATANGAN SISTEM INFORMASI
TAHANAN POLDA SUMSEL MENGGUNAKAN COBIT 2019**

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian
studi di Program Studi Sistem Informasi S1

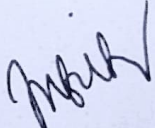
Oleh :

Fiqih Alfito 09031381823100

Mengetahui
Ketua Jurusan Sistem Informasi,


Endang Lestari Ruskan, M.T.
NIP. 197811172006042001

Palembang, 24 Mei 2022
Pembimbing,


Nabila Rizky Oktadini, M.T.
NIP. 199110102018032001

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Jangan pernah takut untuk mencoba, perubahan akan terjadi
kepada orang yang ingin memulai”**

-Fiqih Alfito

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Allah SWT*
- 2. Ibu dan Bapak*
- 3. Keluarga Besar ku*
- 4. Dosen Pembimbing Akademik ku*
- 5. Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji*
- 6. Teman dan sahabat seperjuangan*
- 7. Sistem Informasi 2018*
- 8. Almamater ku Universitas Sriwijaya*

HALAMAN PERSETUJUAN

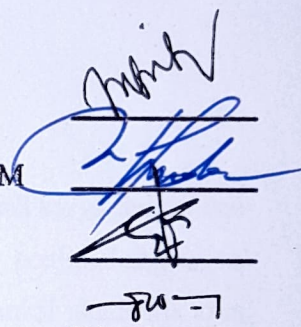
Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Mei 2022

Nama : Fiqih Alfito
NIM : 09031381823100
Judul : Pengukuran Tingkat Kematangan Sistem Informasi Tahanan Polda
Sumsel Menggunakan Framework COBIT 2019

Komisi Penguji :

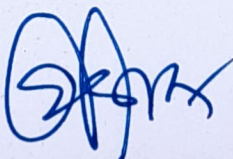
1. Pembimbing : Nabila Rizky Oktadini, M.T.
2. Ketua : Ir. M. Ihsan Jambak, M.Sc.M.M
3. Penguji 1 : Ari Wedhasmara, M.TI.
4. Penguji 2 : Dwi Rosa Indah, M.T.



Handwritten signatures of the exam committee members, each on a horizontal line. The signatures are in blue ink and correspond to the names listed in the adjacent list.

Mengetahui

Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Handwritten signature of Endang Lestari Ruskan in blue ink.

Endang Lestari Ruskan, M.T.
NIP. 197811172006042001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fiqih Alfito
NIM : 09031381823100
Prodi : Sistem Informasi Bilingual
Judul Skripsi : Pengukuran Tingkat Kematangan Sistem Informasi
Tahanan Polda Sumsel Menggunakan Framework COBIT
2019

Hasil Pengecekan Software *iThenticate/Turnitin* : 15%

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Palembang, 20 Mei 2022
Penulis,



Fiqih Alfito
NIM.09031381823100

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji dan syukur Penulis panjatkan pada Allah SWT atas limpahan ridho, rahmat, rezeki, dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul **“PENGUKURAN TINGKAT KEMATANGAN SISTEM INFORMASI TAHANAN POLDA SUMSEL MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Selama pembuatan Tugas Akhir ini, penulis banyak menemukan hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat selesai. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Jaidan Jauhari, S.Pd, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Endang Lestari Ruskan, S.Kom., M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi.
4. Ibu Nabila Rizky Oktadini, M.T. Selaku dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam memimbing penulis, memberikan masukan serta ide yang membangun sehingga Tugas Akhir ini dapat di selesaikan.

5. Semua dosen dan staf pegawai Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
6. Sahabat dan teman terbaik yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, doa, masukan dan saran yang di berikan kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang turut membantu dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena itu segala masukan, kritik serta saran yang sifatnya membangun sangat diperlukan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang, 24 Mei 2022

Penulis

Fiqih Alfito
NIM.09031381823100

***PENGUKURAN TINGKAT KEMATANGAN SISTEM INFORMASI
TAHANAN POLDA SUMSEL MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT
2019***

Oleh

**Fiqih Alfito
09031381823100**

ABSTRAK

Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel merupakan sebuah aplikasi atau teknologi yang digunakan oleh Kepolisian Daerah Sumatera Selatan khususnya di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti atau Dittahti. Sistem tersebut baru diluncurkan sekitar satu tahun yang lalu dan belum adanya pengawasan tata kelola. Untuk itu dilakukan tingkat pengukuran kematangan sistem untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki agar tata kelola pada Dittahti berjalan dengan baik. Pengukuran tingkat kematangan sistem informasi menggunakan sebuah panduan atau kerangka kerja yang dinamakan COBIT 2019. Pada awal penelitian, tujuan organisasi perlu ditemukan agar selanjutnya dipetakan ke dalam tujuan perusahaan (Enterprise Goals) COBIT 2019. Tahap selanjutnya yaitu pemetaan tujuan perusahaan yang telah didapatkan ke tujuan keselarasan (Alignment Goals). Selanjutnya tujuan keselarasan yang diperoleh dipetakan kembali ke dalam objektif COBIT 2019. Kemudian permasalahan yang telah didapat akan dipetakan ke rekomendasi objektif. Objektif yang diperoleh ada tiga yaitu APO01, APO04, dan APO11. Masing-masing objektif diukur kapabilitasnya melalui kuesioner berdasarkan COBIT 2019. Hasil tingkat kapabilitas dari setiap objektif terpilih akan dihitung rata-ratanya sehingga menghasilkan tingkat kematangan. Tingkat kematangan yang diperoleh adalah sebesar level 1. Tahap akhir yaitu pemberian rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil dari perhitungan jarak tingkat kematangan saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan. Rekomendasi perbaikan diharapkan dapat membantu meningkatkan tata kelola pada Dittahti Polda Sumsel.

Kata Kunci: *COBIT 2019, audit SI, tingkat kematangan, tingkat kapabilitas.*

**MEASUREMENT OF MATURITY LEVEL OF PRISONER INFORMATION
SYSTEM POLDA SUMSEL USING COBIT 2019 FRAMEWORK**

By

Fiqih Alfito
09031381823100

ABSTRACT

The South Sumatra Police Prisoners Information System is an application or technology used by the South Sumatra Regional Police, especially at the Directorate of Detainees and Evidence or Dittahti. The system was only launched about a year ago and there is no governance oversight yet. For this reason, the level of system maturity measurement is carried out to find out what needs to be improved so that governance at Dittahti runs well. Measurement of the maturity level of information systems is a guide or framework derived from COBIT 2019. At the beginning of the research, the discovery of organizational goals is then mapped into the COBIT 2019 Enterprise Goals. The next stage is mapping the company goals that have been obtained to the alignment goals. Furthermore, the alignment objectives obtained are mapped to the COBIT 2019 objectives. Then the problems obtained will be mapped to the recommended objectives. There are three objectives obtained, namely APO01, APO04, and APO11. Each objective is measured for its capabilities through a questionnaire based on COBIT 2019. The results of the capability level of each selected objective will be calculated on average so as to produce a maturity level. The maturity level obtained is level 1. The final stage of providing recommendations based on the results of the calculation of the current maturity level (as is) with the expected maturity level (to be). Recommendations for improvement are expected to help improve governance at the Dittahti of the South Sumatra Police.

Keywords: *COBIT 2019, audit SI, maturity level, capability level.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB II.....	6
2.1 Profil Organisasi.....	6
2.1.1 Direktorat Tahanan dan Barang Bukti	6
2.1.2 Visi dan Misi Dittahti Polda Sumsel.....	6
2.1.2.1 Visi Dittahti Polda Sumsel	6
2.1.2.2 Misi Dittahti Polda Sumsel.....	7
2.1.2.3 Tujuan Dittahti Polda Sumsel.....	7
2.1.3 Struktur Organisasi Dittahti Polda Sumsel	14
2.1.4 Uraian Tugas Anggota Dittahti Polda Sumsel	14
2.2 Sistem Informasi.....	18
2.3 Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel	18
2.4 COBIT 2019	19
2.4.1 Definisi COBIT 2019.....	19

2.4.2	Prinsip-prinsip COBIT 2019	20
2.4.4	Domain dan Objektif COBIT 2019	23
2.4.5	Tingkat Kapabilitas COBIT 2019	27
2.4.6	Tingkat Kematangan COBIT 2019	30
2.5	Penelitian Terdahulu	31
BAB III		35
3.1	Objek Penelitian	35
3.2	Metode Pengumpulan Data	35
3.3	Jenis Data	36
3.4	Sumber Data	36
3.5	Deskripsi Data	37
3.6	Tahap Penelitian	37
3.6.1	Studi Literatur	38
3.6.2	Wawancara	38
3.6.3	Mapping Visi, Misi, dan Tujuan dengan Tujuan Perusahaan (Enterprise Goals)	39
3.6.4	Mapping Tujuan Perusahaan (Enterprise Goals) terhadap Tujuan Keselarasan (Alignment Goals)	39
3.6.5	Identifikasi Objektif IT COBIT 2019	40
3.6.6	Kuisisioner	40
3.6.7	Pengukuran Tingkat Kematangan	42
3.6.8	Rekomendasi Perbaikan	43
BAB IV		44
4.1	Hasil Studi Literatur	44
4.2	Hasil Wawancara	45
4.3	Hasil Mapping Tujuan Organisasi dengan Tujuan Perusahaan (Enterprise Goals)	45
4.4	Hasil Mapping Tujuan Perusahaan (Enterprise Goals) terhadap Tujuan Keselarasan (Alignment Goals)	47
4.5	Hasil Identifikasi Objektif IT COBIT 2019	49
4.6	Penyusunan Kuisisioner	55
4.7	Hasil Pengukuran Tingkat Kematangan	57

4.7.1	Hasil Pencapaian Level Pada Objektif APO01	58
4.7.2	Hasil Pencapaian Level Pada Objektif APO04	59
4.7.3	Hasil Pencapaian Level Pada Objektif APO11	60
4.7.4	Hasil Pengukuran Tingkat Kematangan.....	61
4.7.5	Analisis Tingkat Kesenjangan.....	62
4.8	Rekomendasi Perbaikan	63
4.8.1	Rekomendasi Perbaikan pada objektif APO01	63
4.8.2	Rekomendasi Perbaikan pada objektif APO04	64
4.8.3	Rekomendasi Perbaikan pada objektif APO11	65
BAB V	67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dittahti Polda Sumsel.....	14
Gambar 2.2 Evolusi COBIT.....	20
Gambar 2.3 Prinsip COBIT 2019 (ISACA 2019).....	21
Gambar 2.4 Model Referensi Objektif Pada COBIT 2019 (ISACA 2019)	24
Gambar 2.5 Tingkat Kapabilitas COBIT 2019 (ISACA).....	28
Gambar 2.6 Skala Penilaian Standar COBIT 2019 (ISACA)	29
Gambar 2.7 Tingkat Kematangan COBIT 2019 (ISACA).....	30
Gambar 3.1 Tahap Penelitian.....	37
Gambar 3.2 Alur Pengisian Kuisisioner	42
Gambar 4.1 Pemetaan Enterprise Goals Terhadap Alignment Goals (ISACA 2019)	47
Gambar 4.2 Contoh Aktivitas Berdasarkan Level Kapabilitas	56
Gambar 4.3 Alur penyebaran kuisisioner	57
Gambar 4.4 Diagram Kesenjangan Level Saat Ini (as is) dengan Level Yang Diharapkan (to be).....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Objektif TI Pada Domain EDM	25
Tabel 2.2	Objektif TI Pada Domain APO	25
Tabel 2.3	Objektif TI Pada Domain BAI	26
Tabel 2.4	Objektif TI Pada Domain DSS	26
Tabel 2.5	Objektif TI Pada Domain MEA	27
Tabel 2.6	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1	<i>Enterprise Goals</i> COBIT 2019	45
Tabel 4.2	Pemetaan tujuan organisasi terhadap <i>Enterprise Goals</i>	46
Tabel 4.3	Hasil Mapping Tujuan Perusahaan (<i>Enterprise Goals</i>) Terhadap Tujuan Keselarasan (<i>Alignment Goals</i>)	48
Tabel 4.4	Proses Pemetaan Tujuan Keselarasan (<i>Alignment Goals</i>) ke Objektif TI COBIT 2019 (ISACA 2019)	50
Tabel 4.5	Pemilihan Objektif	52
Tabel 4.6	Deskripsi dari masing-masing Objektif TI terpilih	53
Tabel 4.7	Hasil Identifikasi Responden Berdasarkan RACI Chart	55
Tabel 4.8	Jumlah Pertanyaan atau Aktivitas	56
Tabel 4.9	Hasil Penilaian Proses APO01	58
Tabel 4.10	Hasil Penilaian Proses APO04	59
Tabel 4.11	Hasil Penilaian Proses APO11	60
Tabel 4.12	Hasil Rekapitulasi Pencapaian Tingkat Kapabilitas Setiap Objektif	61
Tabel 4.13	Perbandingan Kematangan as is dan to be	62

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Screenshot Sistem Informasi Tahanan.....	A-1
B. Lampiran 2 Form Wawancara	B-1
C. Lampiran 3 Kuesioner COBIT 2019	C-1
D. Lampiran 4 Tabel Simulasi Perhitungan Kuesioner	D-1
E. Lampiran 5 Kartu Konsultasi Tugas Akhir	E-1
F. Lampiran 6 Turnitin.....	F-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Penerapan teknologi kini telah memasuki hampir di semua bidang dimulai dari industri, pendidikan, kesehatan, hingga pemerintahan. Kebutuhan teknologi menjadi hal yang mutlak pada era modern saat ini. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi 2014). Salah satu manfaat adanya kemajuan teknologi adalah kemudahan yang diperoleh dalam mengatasi berbagai macam masalah. Teknologi sangat berperan dalam mendukung operasional termasuk di Polda Sumatera Selatan.

Kepolisian Daerah (Polda) merupakan satuan pelaksana utama kewilayahan Kepolisian Republik Indonesia yang berada di bawah Kapolri. Polda bertugas menyelenggarakan tugas Polri pada wilayah tingkat I, yaitu Provinsi. Kepolisian Daerah Sumatra Selatan atau Polda Sumsel adalah pelaksana tugas Kepolisian RI di wilayah Provinsi Sumatra Selatan. Dalam operasionalnya, Polda Sumsel tidak luput dari penggunaan teknologi. Salah satu teknologi yang digunakan yaitu Sistem Informasi Tahanan yang dibuat untuk pendataan dan pelaporan tahanan. Sistem tersebut terdapat di bagian Direktorat Tahanan dan Barang Bukti (Dittahti).

Sistem informasi tahanan tersebut mempunyai berbagai fungsi untuk mendata tahanan, anggaran tahanan, dan beberapa fungsi lainnya. Sistem tersebut diperuntukan bagi satker Dittahti bertujuan untuk meminimalisir waktu pembuatan berbagai laporan terhadap tahanan sehingga kegiatan-kegiatan lainnya dapat segera

dilakukan. Pada saat ini sistem informasi tahanan sudah diterapkan, namun belum diterapkan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan dalam tata kelola teknologi informasi tersebut hingga saat ini belum dilakukannya pengawasan terhadap sistem informasi setelah sistem tersebut diterapkan, sehingga diketahui masih ada beberapa kendala pada operasional sistem informasi tahanan yang mana pada permasalahan tersebut, Dittahti Polda Sumsel belum memastikan penerapan IT mencakup misi yang diartikulasikan dengan jelas, tujuan layanan, kontrol internal, kualitas, kode etik/perilaku, kebijakan dan prosedur, peran dan tanggung jawab seperti Dittahti Polda Sumsel belum menyusun panduan dalam penerapan teknologi yang mengakibatkan belum optimalnya kinerja organisasi. Dan juga Dittahti Polda Sumsel belum menyediakan infrastruktur yang dapat menjadi komponen tata kelola untuk inovasi seperti teknologi kolaborasi untuk meningkatkan pekerjaan antara lokasi dan/atau divisi geografis, yang mana teknologi tersebut belum dapat diintegrasikan ke seluruh jajaran Polda Sumsel. Serta Dittahti Polda Sumsel belum memastikan pandangan pengguna tentang proses kerja dan penyediaan layanan dan penyampaian solusi TI serta belum menentukan dampak pada ketersediaan standar dan praktik I&T dan memastikan bahwa harapan pemangku kepentingan terpenuhi dan ditindaklanjuti seperti laporan yang diharapkan bisa dalam berbagai aspek seperti jumlah kasus yang sama pada bulan tertentu dan solusi-solusi lainnya. Maka dari itu perlunya dilakukan penilaian terhadap kematangan teknologi informasi untuk menelusuri bagian mana saja yang harus diperbaiki, karena diduga tingkat kematangan masih rendah dengan belum adanya pengelompokan per jenis kejahatan misal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Dalam

menghasilkan laporan yang berkualitas, laporan harus memenuhi kriteria yang memadai yaitu memiliki relevansi, dapat diandalkan, dapat dinilai atau dibandingkan, dan dapat dipahami (Juwita 2013).

Sementara itu, kegiatan audit dari sistem informasi dilakukan dengan fokus kepada tata kelola dari penggunaan sistem informasi pada sebuah organisasi atau perusahaan yang meliputi beberapa hal, seperti efektivitas, efisiensi, dan nilai ekonomis dari penggunaan sistem informasi yang ada (Silalahi 2020). Dalam pelaksanaannya, kegiatan audit ini memiliki beberapa cara perlakuan dan kondisi persiapan yang matang khususnya berkaitan dengan bahan audit yang meliputi proses pengelolaan informasi mulai dari masukan data hingga menjadi informasi yang memiliki manfaat (Andry et al. 2018). Penggunaan teknologi informasi akan dikatakan baik jika telah berjalan sesuai dengan standar teknologi informasi tersebut digunakan (Andry et al. 2018).

Dalam pengukuran tingkat kematangan Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel akan menggunakan *framework* COBIT 2019. *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) merupakan panduan atau sekumpulan dokumentasi untuk mengimplementasikan tata kelola teknologi informasi. Kerangka kerja atau *framework* ini dapat membantu auditor, manajemen, dan pengguna atau *user* dalam menjembatani kebutuhan bisnis, resiko bisnis, dan permasalahan teknis (ISACA. and Lainhart 2012). COBIT 2019 mempunyai kelebihan yaitu menyediakan ukuran, indikator, proses, dan kumpulan praktik-praktik terbaik yang membantu organisasi untuk mengoptimalkan dan meningkatkan tata kelola serta manajemen teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. COBIT 2019 mengkombinasikan tata kelola organisasi dan

manajemen dengan menyediakan model analisis yang diterima secara terbuka dengan tujuan meningkatkan nilai sekaligus kepercayaan terhadap sistem informasi (Wabang et al. 2021).

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGUKURAN TINGKAT KEMATANGAN SISTEM INFORMASI TAHANAN POLDA SUMSEL MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengukur tingkat kematangan Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel ?
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan dari hasil pengukuran tingkat kematangan Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kematangan Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel agar dapat meningkatkan kinerja sistem di masa mendatang.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari pengukuran ini diharapkan bisa menjadi pendukung kedepannya untuk tercapainya sistem yang efektif, efisien, dan tepat sasaran.
2. Hasil rekomendasi yang diberikan dapat menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Lingkup penelitian ini dilakukan pada Sistem Informasi Tahanan di bagian Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Sumatera Selatan.
2. Pengukuran tingkat kematangan pada Sistem Informasi Tahanan Polda Sumsel menggunakan *framework* COBIT 2019.
3. Hasil dari penelitian ini berupa tingkat kematangan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan serta rekomendasi perbaikan terhadap Dittahti Polda Sumsel.
4. Dari 25 rekomendasi objektif ditemukan, penulis membatasi 3 objektif yang mana terdapat korelasi dengan permasalahan yang ditemukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalia, Fanny, and Eko Budi Setiawan. 2015. "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang." *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* 4(2): 93–97.
- Andry, Johanes Fernandes et al. 2018. "Penggunaan COBIT 4 . 1 Dengan Domain ME Pada Sistem Informasi Absensi Penggunaan COBIT 4 . 1 Dengan Domain ME Pada Sistem Informasi Absensi (Studi Kasus : Universitas XYZ)." *Jurnal ilmiah ilmu Komputer* 13(2): 97–101.
- Ashari, Lalu Hasan, Wahyu Lestari, and Taufik Hidayah. 2016. "Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siswa SMP Kelas VIII Dengan Model Peer Assessment Berbasis Android Pada Pembelajaran Penjasorkes Dalam Permainan Bola Voli." *Journal of Research and Educational Research Evaluation* 5(1): 8–20.
- Ekowansyah, Erdis, Yulison H Chrisnanto, and Puspita Nurul Sabrina. 2017. "Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan COBIT 5 Di Universitas Jenderal Achmad Yani." *Prosiding Seminar Nasional Komputer dan Informatika (Senaski) 2017 (ISBN: 978 - 602 - 60250 - 1 -2) 2017*: 201–6.
- ISACA., and J W Lainhart. 2012. 34 United States of America: ISACA *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT COBIT 5*.
- ISACA. 2013. *COBIT ® Process Assessment Model (PAM): Using COBIT ® 5*.
- . 2019a. *COBIT 2019 Framework: Governance and Management Objectives*.
- . 2019b. *COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology*.
- Juwita, Rukmi. 2013. "Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

Trikonomika 12(2): 201.

Kurniawan. 2014. “Bab II Landasan Teori.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 8–24.

Maulana Fikri, Ahmad et al. 2020. “INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS Rancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus: PT XYZ).” *Information Management for Educators and Professionals* 5(1): 1–14.

Ngafifi, Muhamad. 2014. “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2(1): 33–47.

Priyono.Wasilah. 2021. “Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus STMIK Pringsewu).” : 232–40.

Silalahi, Mesri. 2020. “Audit Sistem Informasi Absensi Pada PT. Tata Murdaya Bersama Dengan Menggunakan Metode Framework.” *Khazanah Ilmu Berazam* 3(2): 379–88.

Sukanto, A S, H Novriando, and A Reynaldi. 2021. “Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus: UPT TIK Universitas Tanjungpura Pontianak).” *JEPIN (Jurnal Edukasi dan ...* 7(2): 210–18. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jepin/article/view/47859>.

Wabang, K, Y Rahma, A P Widodo, and ... 2021. “Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Pada Psi Universitas Muria Kudus.” ... (*Jurnal Teknologi dan ...* VII(3): 275–82.